

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan, juga dikenal sebagai sekolah menengah khusus, atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bertujuan untuk melatih siswa agar lebih efektif dalam lingkungan kelompok atau bidang pekerjaan khusus dibandingkan sebelumnya (Sulistiani & Setiawansyah, 2020). Selain itu, rapat terbatas Presiden Joko Widodo tentang kejuruan pendidikan menekankan perlunya mempersiapkan siswa SMK agar berhasil memasuki dunia kerja (Disas, 2018). Oleh karena itu, seluruh bidang studi pendidikan vokasi digali dan dipahami secara menyeluruh sebagai batu loncatan menuju dunia kerja.

Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan akan mendapatkan pelatihan dan bimbingan untuk mengembangkan minat dan keterampilan di bidang pilihannya, sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 15 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuannya adalah agar mereka dapat berkembang menjadi karyawan yang unggul, siap menghadapi perubahan, mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, dan memiliki kemampuan untuk terus mengembangkan diri mereka sesuai dengan permintaan pasar kerja yang selalu berubah di berbagai sektor. Sehingga, menuntut siswa untuk bisa beradaptasi secara kreatif, menemukan solusi yang imajinatif dan relevan untuk setiap masalah yang mereka hadapi.

Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor yang salah satunya peran guru dalam meningkatkan hasil pendidikan dengan menerapkan praktik pedagogi yang efektif di tingkat kurikuler. Proses belajar adalah sebuah alat. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru dan siswa terlibat dalam proses yang disebut “pedagogi” (Fitrianti, 2018). Siswa dalam proses belajar akan melalui kurva belajar karena memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru (Suharsimi, hlm 12). Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mengawasi seluruh proses pengajaran, dari awal hingga akhir, dengan tujuan agar proses belajar siswa berjalan semulus mungkin.

Pembelajaran di SMK Tunas Bangsa Ngamprah masih menggunakan metode pengajaran konvensional pada pelajaran dasar perancangan teknik mesin. Metode

Hasya Praspa Nurlita, 2023

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING BERBANTUAN ONENOTES TERHADAP HASIL BELAJAR
PELAJARAN DASAR PERANCANGAN TEKNIK MESIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengajaran konvensional lebih menekankan pada siswa membaca konten tanpa memberi mereka waktu untuk memahaminya, menghubungkannya dengan apa yang telah mereka ketahui, atau menerapkannya pada skenario dunia nyata (Bulkiadkk, 2019). Hal seperti ini membuat proses pembelajaran menjadi membosankan, menyebabkan sebagian siswa melakukan aktivitas *off-task* seperti membuang waktu menggunakan ponsel, mengganggu teman sekelasnya, dan bahkan tertidur di kelas. Oleh karena itu, siswa yang berada di bawah nilai minimal Pengetahuan dan Pemahaman (KKM) sekolah yaitu ≥ 80 akan lebih sulit menangkap materi. Informasi tersebut diperoleh pada saat ulangan harian, dan hanya 44,4% dari total siswa (sembilan orang) yang mendapat nilai kelulusan KKM.

Oleh karena itu, pengajar harus menyesuaikan metode pengajarannya agar dapat mengakomodasi kebutuhan siswanya dengan lebih baik. Apapun metode pengajaran yang digunakan, metode tersebut harus cukup menarik untuk mendorong partisipasi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan bahwa siswa akan berbagi ide dan wawasan mereka selama proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pemahaman dan retensi yang lebih baik terhadap materi yang dibahas. Guru harus membantu siswa menganalisis ide-ide mereka sendiri dan memodifikasi metode pembelajaran mereka berdasarkan bukti akademis (Nurhayati, 2011). Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan menguasainya. Namun salah satu cara penyajian materi di kelas adalah melalui penggunaan metode pengajaran *mind map* berbantuan aplikasi *Microsoft OneNotes*.

Pembelajaran dengan menggunakan peta pikiran atau *mind map* merupakan suatu metode yang menggunakan penggunaan alat bantu untuk menggambarkan dan menganalisis informasi atau materi secara visual agar lebih mudah diakses oleh siswa (Kustian, 2021). Metode ini membantu dalam visualisasi ide, konsep, dan hubungan antara berbagai bagian data atau pengetahuan. Oleh karena itu, pemetaan pikiran berpotensi memicu ide-ide kreatif dan memberikan kerangka untuk mengingat informasi dalam bentuk visual, pendengaran, spasial, dan kinestetik yang paling umum digunakan oleh otak manusia. Oleh karena itu, pemetaan pikiran adalah teknik yang memanfaatkan otak sepenuhnya dengan menggambarkan informasi secara visual dan menggabungkan elemen grafis lainnya untuk menciptakan kesan atau representasi yang kuat (Syam & Ramlah, 2015).

Dalam konteks tersebut, dapat disimpulkan bahwa Mind Mapping membutuhkan ruang atau media yang luas untuk menggabungkan gambar, simbol, warna, dan teks. *Microsoft OneNotes*, di sisi lain, menyediakan semua elemen yang diperlukan dalam pembuatan *Mind Mapping*. *Microsoft OneNote* merupakan sebuah aplikasi yang berperan seperti buku catatan yang memungkinkan pengguna untuk menulis, menggambar, menyisipkan objek, membuat coretan, menampilkan tangkapan layar, memberikan komentar, dan berbagi dengan rekan kerja (Usodo, 2016). Tidak seperti *Microsoft Word*, pengguna *OneNotes* memiliki kebebasan untuk menulis dan meletakkan berbagai elemen catatan di mana pun yang di inginkan, mirip dengan menggoreskan tinta di atas kertas. Kelebihan lainnya, *OneNote* memfasilitasi siswa untuk melakukan kerja tim dengan menyediakan fitur kolaborasi *real-time*. Para anggota tim dapat berbagi catatan, menyunting atau mengedit secara bersamaan, dan memberikan komentar pada konten *mind mapping*, sehingga meningkatkan produktivitas dan pemahaman bersama. Selain itu, *OneNotes* dapat dengan mudah diakses menggunakan berbagai perangkat salah contohnya dengan *smartphone*. Dengan ini, guru dapat memanfaatkan penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran dikelasnya sehingga siswa tidak menggunakan *smartphone* hanya untuk bersenang-senang saja.

Berdasarkan uraian tersebut, akan dilakukan penelitian pada pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X di SMK Tunas Bangsa Ngamprah mengenai **“Penerapan Metode Mind Mapping Berbantuan OneNotes Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin”**

1.2 Rumusan masalah penelitian

Pada penyusunan penelitian skripsi ini, rumusan masalah yang akan peneliti bahas yaitu :

1. Apakah penerapan metode *Mind mapping* berbantuan *OneNotes* dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik pada pelajaran dasar perancangan teknik mesin?
2. Apakah penerapan metode *Mind mapping* berbantuan *OneNotes* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada pelajaran dasar perancangan teknik mesin

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar yang lebih baik pada pelajaran dasar perancangan teknik mesin dengan penerapan metode *Mind Mapping* berbantuan *OneNotes*
2. Meningkatkan aktifitas belajara siswa proses pembelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping* berbantuan *OneNotes* pada pelajaran dasar perancangan teknik mesin.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diambil manfaat, terutama untuk penelitisendiri, tetapi secara umum dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak yang memerlukan penelitian dengan tema ini. Manfaat pada penelitian ini juga dapat disebutkan dalam beberapa poin yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi sebuah pertimbangan saat mengambil tindakan uang diambil jika ditemui masalah di kelas.
2. Hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi salah satu rujukan dalam melakukan eksekusi penyelesaian masalah jika ditemui masalah serupa.
3. Hasil Penelitian ini, dapat meningkatkan aktifitas belajar-mengajar antar siswa dan guru yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang sesuai dengan target yang ditetapkan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi yang disusun oleh penelitimbertujuan untuk menciptakan struktur yang lebih teratur. Secara umum, struktur organisasi atau kerangka penulisan dalam skripsi ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penilitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas tentang latar belakang teori atau literatur pendukung mengenai penerapan metode *mind mapping* berbantuan *OneNotes*, serta latar belakang penelitian dan kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alat dan bahan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan, menyajikan hasil dari penelitian yang juga disertai tanggapan ilmiah peneliti, adanya rangkuman ringkas dari awal persiapan penelitian dan hingga penelitian berakhir.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan juga saran yang meliputi sebuah penafsiran atau makna dari apa yang diperoleh peneliti dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan. Implikasi, dan Rekomendasi.